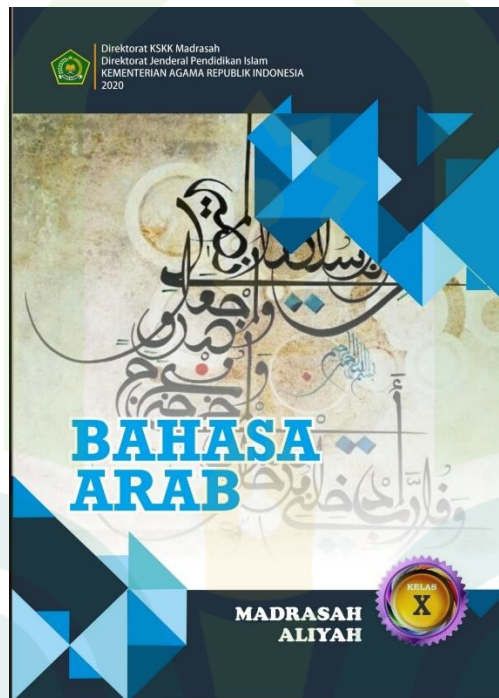




**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS
DALAM BUKU AJAR BAHASA
ARAB DIGITAL KELAS X MADRASAH
ALIYAH TERBITAN KEMENAG
TAHUN 2020**

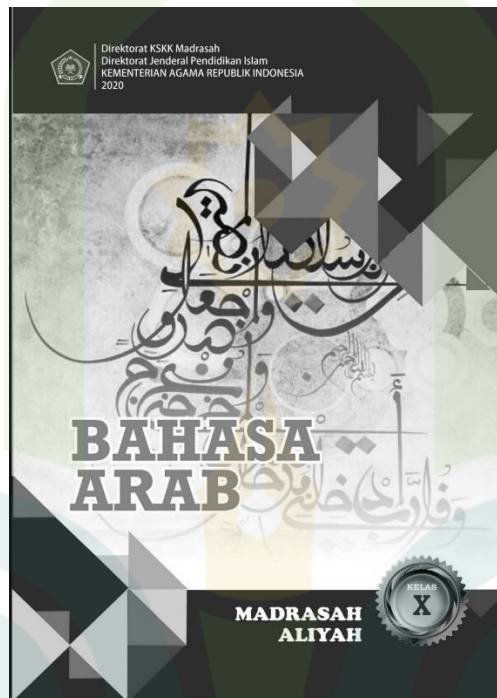


MUHAMMAD BAIHAQI
NIM. 2220117

2026



**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS
DALAM BUKU AJAR BAHASA
ARAB DIGITAL KELAS X MADRASAH
ALIYAH TERBITAN KEMENAG
TAHUN 2020**



MUHAMMAD BAIHAQI
NIM. 2220117

2026

**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS
DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB
DIGITAL KELAS X MADRASAH ALIYAH
TERBITAN KEMENAG TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD BAIHAQI
NIM. 2220117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS
DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB
DIGITAL KELAS X MADRASAH ALIYAH
TERBITAN KEMENAG TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD BAIHAQI
NIM. 2220117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Baihaqi

NIM : 2220117

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Februari 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Baihaqi
NIM. 2220117

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

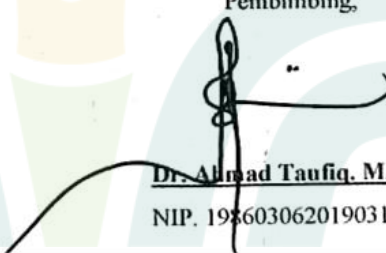
Nama : Muhammad Baihaqi
NIM : 2220117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikanterimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Pekalongan, Maret 2026

Pekalongan, 03 Februari 2026

Pembimbing,


Dr. Ahmad Taufiq. M.Pd.I

NIP. 198603062019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UTN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD BAIHAQI
NIM : 2220117
Judul : ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM
BUKU AJAR BAHASA ARAB DIGITAL KELAS X
MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENAG
TAHUN 2020

Telah diujikan pada hari Senin, 4 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 197009112001121003

Penguji II

Faliqul Isbah, M.Pd
NIP. 198708052020121015

Pekalongan, 13 Mei 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. M. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A

ا	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*

khairurrāziqīn

I. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: *Abū Naṣr al-Farābī*, *Al-Gazālī*.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/*

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

MOTTO

كتبتها لضعفاء العقل # من زمرة المبتدئين مثل

كما قال : محمد بيهقي



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta

Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Kalian adalah sumber inspirasi dan semangat saya dalam menyelesaikan setiap tahap kehidupan, termasuk penyusunan skripsi ini.

2. Guru dan dosen pembimbing

Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan arahan yang diberikan dengan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

3. Teman-teman seperjuangan

Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat selama menjalani masa-masa sulit dalam menyusun skripsi ini. Kita telah berbagi banyak hal, dan semoga keberhasilan ini menjadi awal dari kesuksesan berikutnya.

4. Almamater tercinta

Sebagai tempat di mana saya menimba ilmu dan berkembang, saya berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi almamater dan menjadi awal dari langkah yang lebih besar dalam dunia akademik.

5. Semua pihak yang telah membantu

Kepada mereka yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dalam berbagai bentuk. Semoga kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan yang lebih besar.

ABSTRAK

Baihaqi Muhammad. 2026. Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Kata Kunci: Analisis Sintaksis, Kesalahan *Naḥwu*, Buku Ajar Bahasa Arab, Bahasa Arab Digital.

Penelitian ini membahas kesalahan sintaksis dalam buku ajar *Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah* terbitan Kementerian Agama tahun 2020. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya buku ajar sebagai sumber utama pembelajaran bahasa Arab yang seharusnya disusun sesuai kaidah *naḥwu*. Namun, masih ditemukan beberapa kesalahan sintaksis, seperti pada kaidah *na'at-man'ūt*, *isim munṣarif*, *idāfah*, dan *maf'ūl*, yang berpotensi menimbulkan miskonsepsi bagi peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis (*naḥwiyyah*) yang terdapat dalam buku ajar digital *Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah* terbitan Kementerian Agama tahun 2020? dan (2) Bagaimana analisis sintaksis terhadap kesalahan tersebut berdasarkan kaidah ilmu *naḥwu*? Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan sintaksis berdasarkan kaidah ilmu *naḥwu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 35 kesalahan sintaksis yang terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu *isim ghairu munsharif* sebanyak 4 kesalahan, *isim munṣarif* sebanyak 7 kesalahan, *isim mu'tal* sebanyak 1 kesalahan, *i'rāb fi'il muḍāri'* sebanyak 2 kesalahan, *fi'il amr* sebanyak 1 kesalahan, *na'at-man'ūt* sebanyak 8 kesalahan, *idāfah* sebanyak 5 kesalahan, *maf'ūl* sebanyak 4 kesalahan, *badal* sebanyak 1 kesalahan, *jar wa majrūr* sebanyak 1 kesalahan, serta *mubtada'* dan *khavar* sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan yang paling dominan ditemukan pada kategori *na'at-man'ūt*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, buku ajar ini masih memerlukan penyuntingan dan perbaikan pada aspek sintaksis agar sesuai dengan kaidah *naḥwu* yang benar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. M. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu kebersamai dari awal kuliah sampai pada titik ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 03 Februari 2026



Muhammad Baihaqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian	25

3.2	Fokus Penelitian.....	26
3.3	Data dan Sumber Data	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5	Teknik Keabsahan Data	29
3.6	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.2	Pembahasan	45
BAB V PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah merupakan salah satu upaya strategis dalam membentuk kompetensi kebahasaan peserta didik, khususnya dalam memahami teks-teks keislaman (Yasri & Suyadi, 2022). Buku ajar bahasa Arab sebagai bahan ajar utama seharusnya disusun berdasarkan prinsip pedagogis dan kaidah kebahasaan yang benar, terutama dari sisi sintaksis (*nahwu*). Kaidah sintaksis sangat penting dalam memastikan ketepatan struktur kalimat bahasa Arab, seperti penggunaan *na'at-man'ūt*, *idhafah*, dan *tarkīb* (Luthfi, 2020). Dengan demikian, buku ajar seharusnya menjadi rujukan yang sah dalam menerapkan kaidah bahasa Arab yang benar, agar peserta didik memperoleh contoh yang tepat dan dapat menerapkannya dalam keterampilan membaca, menulis, dan berbicara.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, buku ajar sering dijadikan rujukan utama materi. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan penggunaan struktur sintaksis yang kurang tepat dalam buku ajar Bahasa Arab digital kelas X MA terbitan Kementerian Agama tahun 2020. Kesalahan tersebut mencakup, antara lain, kekeliruan dalam penerapan *na'at-man'ūt* yang tidak sesuai dengan *mun'ūt-nya*, serta penggunaan isim *munṣarif* yang tidak diberi harakat sesuai *i'rāb*. Ketidaksesuaian ini dapat mengganggu pemahaman peserta didik dan menyebabkan miskonsepsi terhadap kaidah *nahwu*. Sebagai contoh, pada halaman 40 terdapat frasa أَذْكُرُ مَوَادِّ الْغِذَاءِ الرَّئِيسِيَّةِ, بِعُضِّ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةِ yang menunjukkan adanya ketidaktepatan dalam penerapan kaidah *na'at-man'ūt*. Sebagai buku ajar resmi yang disusun oleh lembaga yang berwenang, seharusnya buku ini bebas dari kesalahan sintaksis agar tidak menjadi sumber kekeliruan dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti melihat perlunya analisis mendalam terhadap struktur kalimat dalam buku ajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan sintaksis yang muncul, menganalisis penyebabnya, dan memberikan masukan yang bersifat konstruktif. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan atau penyempurnaan buku ajar, serta menjadi rujukan bagi para penyusun materi ajar bahasa Arab agar lebih teliti dalam aspek kebahasaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam ranah serupa dan menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap aspek sintaksis dalam buku ajar bahasa Arab. Penelitian oleh Fathi Hidayah (2022) mengungkapkan adanya berbagai kesalahan dalam buku ajar bahasa Arab tingkat Madrasah Ibtidaiyyah kelas IV, termasuk kesalahan sintaksis seperti penanda *i'rab* yang keliru, struktur *mubtada'* yang tidak tepat, serta penggunaan *fi'il* yang tidak sesuai kaidah *nahwu* (Hidayah, 2022). Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Zainal Abidin dkk. (2023) juga menemukan kesalahan morfologi dan sintaksis dalam buku "*Auto-Drill* Ngomong Arab", di mana kesalahan seperti penulisan harakat (*tasykil*) dan struktur kalimat sering kali mengganggu kaidah *nahwu* yang benar (Abidin et al., 2023). Kedua studi ini menegaskan bahwa kesalahan dalam struktur kalimat tidak hanya mengganggu estetika bahasa, tetapi juga berdampak langsung terhadap efektivitas pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kesalahan sintaksis sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas buku ajar bahasa Arab dalam konteks pendidikan formal.

Pemilihan buku ajar digital kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kemenag tahun 2020 sebagai objek penelitian didasarkan pada cakupan penggunaannya yang luas di madrasah se-Indonesia, termasuk di MA Hishna Pekalongan, serta statusnya sebagai bahan ajar resmi pemerintah. Selain itu, format digital buku ini digunakan dalam konteks pembelajaran daring yang menuntut kejelasan

struktur dan kebenaran tata bahasa agar siswa mampu belajar secara mandiri tanpa banyak pendampingan langsung dari guru.

Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena menyangkut kualitas materi ajar yang digunakan secara nasional. Analisis terhadap kesalahan sintaksis dalam buku ajar ini diharapkan tidak hanya memperbaiki mutu bahan ajar tersebut, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelitinya dengan Judul "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Buku ajar Bahasa Arab digital kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020 masih ditemukan kesalahan sintaksis, seperti ketidaksesuaian penggunaan *na't-man'ūt*, *isim munṣarif* yang tidak diberi harakat sesuai *i'rāb*, serta struktur kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah *naḥwu*.
2. Kesalahan sintaksis tersebut berpotensi menimbulkan miskonsepsi dalam memahami kaidah *naḥwu*, sehingga mengganggu pembelajaran bahasa Arab siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada buku ajar digital Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020 sebagai objek kajian.
2. Analisis yang dilakukan terbatas pada kesalahan sintaksis (*naḥwiyyah*), meliputi penggunaan struktur kalimat, kesesuaian *na't-man'ūt*, *idhafah*, *tarkīb*, serta *i'rāb* pada *isim* atau *fi'il*.

3. Penelitian tidak membahas aspek kebahasaan lain, seperti kesalahan fonologi (*ṣawtiyyah*), morfologi (*ṣarfiyyah*), maupun semantik (*dalālah*).
4. Tujuan analisis hanya untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis kesalahan sintaksis berdasarkan kaidah ilmu *naḥwu*, bukan untuk menilai aspek pedagogis, desain, atau strategi penyajian materi dalam buku ajar.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis (*naḥwiyyah*) yang terdapat dalam buku ajar digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020?
2. Bagaimana analisis sintaksis terhadap kesalahan-kesalahan tersebut berdasarkan kaidah ilmu *naḥwu*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kesalahan sintaksis (*naḥwiyyah*) yang terdapat dalam buku ajar digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020.
2. Untuk menganalisis kesalahan-kesalahan sintaksis tersebut berdasarkan kaidah-kaidah ilmu *naḥwu*, guna mengetahui jenis kesalahan serta tingkat keberpautannya terhadap struktur kalimat Bahasa Arab yang baku.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam konteks pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut beberapa hasil yang diharapkan:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu *nahwu*, khususnya dalam aspek sintaksis (*nahwiyyah*), melalui analisis kesalahan yang ditemukan dalam buku ajar Bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi studi linguistik Arab, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing, serta memperkaya literatur mengenai penerapan teori sintaksis dalam evaluasi materi ajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, yaitu:

- a. Bagi guru dan pengajar bahasa Arab; penelitian ini dapat membantu para guru memahami jenis-jenis kesalahan sintaksis yang umum terjadi dalam buku ajar, sehingga mereka dapat memberikan koreksi atau penjelasan tambahan kepada peserta didik secara tepat.
- b. Bagi penyusun buku ajar dan kurikulum; hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penyusunan atau revisi buku ajar Bahasa Arab agar lebih sesuai dengan kaidah ilmu *nahwu*, sehingga dapat meningkatkan kualitas materi pembelajaran.
- c. Bagi siswa atau pembelajar bahasa Arab; penelitian ini dapat menjadi sumber belajar tambahan yang membantu siswa lebih waspada terhadap bentuk-bentuk kesalahan *nahwiyyah* yang sering terjadi, sekaligus meningkatkan ketepatan dalam memahami dan menggunakan struktur kalimat Bahasa Arab yang benar.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020.

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap buku ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020, ditemukan sebanyak 35 kesalahan sintaksis yang tersebar dalam beberapa kategori kaidah nahwu. Kesalahan tersebut meliputi *isim ghairu munsharif* sebanyak 4 kesalahan, *isim munsharif* sebanyak 7 kesalahan, *isim mu'tal* sebanyak 1 kesalahan, *i'rāb fi'il muḍāri'* sebanyak 2 kesalahan, *fi'il amr* sebanyak 1 kesalahan, *na'at-man'ūt* sebanyak 8 kesalahan, *idāfah* sebanyak 5 kesalahan, *maf'ūl* sebanyak 4 kesalahan, badal sebanyak 1 kesalahan, *jar wa majrūr* sebanyak 1 kesalahan, serta *mubtada'* dan *khabar* sebanyak 1 kesalahan. Berdasarkan data tersebut, kategori kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah *na'at-man'ūt*. Kesalahan yang ditemukan umumnya berkaitan dengan ketidaksesuaian *i'rāb*, penggunaan *tanwin*, ketidaksesuaian antara *na'at* dan *man'ut*, serta kesalahan dalam penerapan struktur sintaksis bahasa Arab. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020 masih memerlukan perbaikan dan penyuntingan ulang, khususnya pada aspek sintaksis bahasa Arab, agar materi yang disajikan sesuai dengan kaidah nahwu dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman bagi peserta didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesalahan sintaksis dalam buku ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penerapan kaidah *nahwu* pada buku tersebut.

Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi penggunaan *isim ghairu munsharif*, *isim munsharif*, *isim mu'tal*, *fi'il muḍāri'*, *fi'il amr*, *na'at-man'ūt*, *iḍāfah*, *maf'ūl*, *badal*, *jar wa majrūr*, serta *mubtada'* dan *khābar*. Berdasarkan hasil analisis, kesalahan yang paling dominan ditemukan pada aspek *na'at-man'ūt*. Kesalahan tersebut berupa ketidaksesuaian antara *na'at* dan *man'ūt* dalam aspek *i'rāb*, jenis, jumlah, dan penggunaan *alif lām*. Selain itu, ditemukan pula banyak kesalahan pada aspek *i'rāb*, seperti penggunaan harakat yang tidak sesuai dengan kedudukan kata dalam kalimat, penggunaan *tanwīn* yang tidak tepat, serta ketidaksesuaian dalam susunan *iḍāfah* dan *jar wa majrūr*. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa buku ajar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran masih memerlukan perbaikan dan penyuntingan ulang agar sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar. Sebagai buku ajar resmi yang digunakan secara luas di madrasah, ketepatan struktur bahasa sangat penting agar tidak menimbulkan miskonsepsi bagi peserta didik dalam memahami kaidah nahwu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan dan revisi buku ajar bahasa Arab di lingkungan madrasah.

5.2 Saran

Buku ajar Bahasa Arab Digital Kelas X Madrasah Aliyah perlu direvisi dan disunting ulang, khususnya pada aspek sintaksis, agar sesuai dengan kaidah nahwu yang baku. Penyusunan contoh kalimat hendaknya dilakukan secara lebih cermat dan konsisten untuk mencegah terjadinya miskonsepsi pada peserta didik. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan penjelasan tambahan atau koreksi terhadap materi yang kurang tepat, serta penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji kualitas buku ajar bahasa Arab secara lebih luas.